

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat terhadap penggunaan *menstrual cup* pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia partisipan didapatkan nilai median yaitu 20 tahun. Mayoritas partisipan berasal dari tahapan kuliah tahun ketiga. Prevalensi penggunaan *menstrual cup* pada populasi ini sangat rendah. Terdapat peningkatan minat potensial partisipan yang menyatakan berencana menggunakan *menstrual cup* di masa depan.
2. Delapan dari sepuluh variabel independen menunjukkan hubungan signifikan dengan minat penggunaan *menstrual cup*, yaitu: pengetahuan, persepsi keperawanan, dukungan keluarga, orientasi belanja, persepsi kegunaan, sikap terhadap lingkungan, persepsi nilai, dan kesukarelaan. Sementara itu, dua variabel tidak menunjukkan hubungan signifikan, yaitu pengaruh teman dan pengaruh *influencer*.
3. Faktor yang paling dominan yang memengaruhi minat penggunaan *menstrual cup* adalah persepsi nilai, diikuti oleh orientasi belanja, kesukarelaan, dan sikap terhadap lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Partisipan

Partisipan diharapkan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan terlebih dahulu sebelum memutuskan menggunakan *menstrual cup* untuk mendapatkan panduan pemilihan ukuran dan teknik penggunaan yang tepat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan literasi kesehatan reproduksi melalui diskusi terbuka dalam keluarga mengenai alternatif produk menstruasi yang lebih sehat dan berkelanjutan, menghilangkan stigma dan miskonsepsi tentang *menstrual cup* dengan membagikan informasi yang

akurat berbasis bukti ilmiah serta mendukung keputusan individu dalam memilih produk menstruasi yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi.

4. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mengintegrasikan edukasi *menstrual cup* dalam layanan konseling kesehatan reproduksi untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada klien serta mengembangkan materi edukasi visual dan demonstrasi praktis untuk membantu calon pengguna memahami cara penggunaan *menstrual cup* dengan benar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas model intervensi edukasi untuk meningkatkan adopsi *menstrual cup*.

6. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Keperawatan, diharapkan dapat mengintegrasikan materi mengenai produk menstruasi alternatif dan berkelanjutan, termasuk *menstrual cup*, ke dalam kurikulum mata kuliah Kesehatan Reproduksi dengan menyertakan evidensi ilmiah terkini. Institusi juga dapat menyelenggarakan seminar, workshop, atau kampanye edukasi kesehatan reproduksi yang membahas mitos dan fakta seputar *menstrual cup* serta menyediakan media informasi seperti leaflet, poster, atau konten digital edukatif di lingkungan kampus untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Selain itu, institusi dapat memfasilitasi penelitian lanjutan mengenai adopsi produk menstruasi berkelanjutan.